

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses belajar mengajar IPA melalui metode percobaan memperoleh hasil penguasaan konsep yang lebih baik. Hal ini dapat ditunjukkan oleh perubahan ke arah perbaikan kemampuan kognitif siswa dalam setiap tindakan. Kemampuan kognitif dicerminkan oleh kualitas keterampilan intelektual.
2. Penerapan metode percobaan yang dilaksanakan secara berurutan dalam pokok bahasan yang sama akan meningkatkan retensi penguasaan konsep, sebab telah terjadi penguatan konsep pada setiap proses belajar mengajar. Rerata retensi meningkat sebesar 3,13% dalam waktu tiga minggu.
3. Proses belajar mengajar IPA melalui metode percobaan bukan merupakan hambatan yang serius bagi guru, jika guru mau dan mampu menciptakan sendiri alat dan bahan percobaan sederhana tetapi tetap representatif.
4. Proses belajar mengajar IPA melalui metode percobaan membutuhkan persiapan mengajar lebih matang dan uji coba alat secara benar serta penetapan alokasi waktu yang dibutuhkan pada setiap aktivitas.

5. Proses belajar mengajar IPA melalui metode percobaan membutuhkan kesabaran dan naluri mendidik yang tinggi berkenaan dengan aktivitas siswa di luar aktivitas belajarnya.
6. Proses belajar mengajar IPA melalui metode percobaan membutuhkan peragaan yang jelas dan runtut sesuai langkah-langkah percobaan, dan siswa diusahakan memperhatikan secara cermat peragaan tersebut agar tidak terjadi kesalahan fatal yang mengganggu hasil observasi.
7. Proses belajar mengajar IPA melalui metode percobaan membutuhkan ekstra bimbingan terhadap kelompok siswa untuk mendorong aktivitas dan dinamika kelompok serta dalam cara melakukan percobaan yang benar.
8. Proses belajar mengajar IPA melalui metode percobaan dapat mendidik guru untuk selalu belajar mencermati lingkungan siswa dan pengkayaan pengetahuan dengan membaca buku-buku IPA atau berdiskusi dengan teman sejawat.

## B. REKOMENDASI

Hasil penelitian akan bermanfaat bilamana dapat menyumbangkan perbaikan proses belajar mengajar kepada guru SD, sebagaimana penelitian tindakan ini dilakukan berupa saran sehubungan dengan penerapan metode percobaan. Saran tersebut utamanya ditujukan kepada guru SD kelas IV SDK Pamerdi yaitu perlu mencobakan secara mandiri metode percobaan dan mulai meninggalkan metode verbal yang kurang relevan dengan mata pelajaran IPA. Saran tersebut adalah :

1. Dalam proses belajar mengajar IPA yang perencanaan metode pembelajarannya menerapkan metode percobaan, maka perlu persiapan mengajar yang matang dan uji coba alat agar representatif.
2. Alat dan bahan percobaan tidak harus beli, tetapi guru dapat membuat sendiri dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas yang dirancang sendiri atau berkonsultasi dengan teman sejawat atau dengan peneliti.
3. Peragaan langkah-langkah percobaan tidak perlu terlalu jelas, sekali pun hal ini penting dilakukan oleh guru.
4. Observasi terhadap kerja kelompok perlu dicermati oleh guru untuk menentukan jenis bantuan yang diperlukan, terutama yang dirasakan mengganggu proses belajar mengajar.
5. Pembimbingan kepada setiap kelompok perlu diusahakan agar kelompok tidak melakukan kesalahan langkah-langkah percobaan, dan untuk memberi penguatan terhadap konsep yang sedang dipelajari.
6. Mendiskusikan hasil kerja kelompok perlu diwujudkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dan rasa bertanggungjawab terhadap hasil percobaannya, dan guru berperan sebagai fasilitator.
7. Mencermati lingkungan siswa dan lingkungan sekolah perlu ditingkatkan oleh guru untuk memasukkan unsur lingkungan siswa tersebut dalam proses belajar mengajar bahkan sebagai sumber belajar siswa dengan cara mengangkat permasalahan yang ada di lingkungan siswa ke dalam proses belajar mengajar.

8. Kesabaran dan keterpanggilan guru sebagai pendidik perlu mendapat perhatian tersendiri, sebab dengan demikian guru mempunyai orientasi dalam proses dan produk sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang harmonis dan siswa terbangkitkan motivasi belajar intrinsik mau pun ekstrinsiknya.
9. Dalam proses belajar mengajar perlu memelihara kebiasaan-kebiasaan guru yang dapat memotivasi belajar siswa, seperti senyum manis, menegur nama siswa, berdisiplin, berpenampilan rapih dan menarik, humor, dan tidak mudah marah.
10. Perlu membentuk jaringan kerja dengan teman sejawat sesama guru kelas IV agar permasalahan materi pelajaran, proses belajar mengajar dan metode pembelajaran dapat saling membantu dan saling memberi pengetahuan dan pengalaman.

